



PERTUMBUHAN PRODUKSI

INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL, TRIWULAN II TAHUN 2015

PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TRIWULAN II TH 2015 NAIK 4,02 PERSEN DARI TRIWULAN II TH 2014

- Pertumbuhan (q to q) produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan II tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 4,02 persen dari produksi industri manufaktur mikro dan kecil triwulan I tahun 2015.
- Pertumbuhan (q to q) produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi Jawa Tengah mulai triwulan I tahun 2011 hingga triwulan II/2015 bervariasi, penurunan terbesar terjadi pada triwulan III/2013 dan kenaikan terbesar pada triwulan II/2014.
- Pertumbuhan (c to c) produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil hingga semester I tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 5,98 persen dari produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil semester I tahun 2014.
- Pertumbuhan (y on y) produksi Industri Manufaktur Mikro dan Kecil triwulan II tahun 2015 Provinsi Jawa Tengah naik sebesar 3,48 persen dari produksi Industri manufaktur mikro dan kecil triwulan II tahun 2014.

I. PERTUMBUHAN (q to q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TRIWULAN II TAHUN 2015 DI JAWA TENGAH

Industri manufaktur mikro dan kecil merupakan suatu usaha industri yang didasarkan atas jumlah tenaga kerja antara 1 sampai dengan 19 orang, termasuk didalamnya adalah industri rumah tangga. Meskipun hanya sebagai industri mikro maupun kecil, namun ikut mendukung dalam pembangunan khususnya di sektor industri sehingga keberadaannya tidak dapat diabaikan begitu saja. Disisi lain berperan sebagai pendukung kelangsungan industri besar dan sedang yang ada di Jawa Tengah, serta memberikan kontribusi dalam Pertumbuhan Regional maupun Nasional. Oleh sebab itu perlu adanya alat kontrol dari usaha industri manufaktur

mikro dan kecil agar tetap dapat tumbuh kembang dengan baik, salah satu sebagai alat kontrolnya yakni dengan mengetahui pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil secara berkala.

Pada periode April-Juni 2015 atau triwulan II/2015 pertumbuhan produksi industri mikro dan kecil di Jawa Tengah menunjukkan kenaikan, yakni sebesar 4,02 persen terhadap triwulan I tahun 2015. Kenaikan pertumbuhan produksi tersebut disumbangkan oleh hampir seluruh kelompok industri yang ada di Jawa Tengah. Dari 23 kelompok industri, 10 diantaranya memberikan Kontribusi kenaikan dan 12 kelompok industri lainnya mengalami penurunan pertumbuhan produksi, serta 1 kelompok industri pertumbuhan produksinya 0,00 persen.

Kenaikan pertumbuhan (q to q) produksi industri mikro kecil triwulan II/2015 berkisar antara 0,16 persen yang disumbangkan oleh kelompok industri mesin dan perlengkapan YTDL sampai dengan 12,47 persen yang disumbangkan oleh kelompok industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya. Delapan kelompok industri lain yang cukup besar memberikan andil kenaikan diantaranya: kelompok industri logam dasar sebesar 8,08 persen; kelompok industri makanan sebesar 7,95 persen; kelompok industri pengolahan lainnya sebesar 6,60 persen; kelompok industri tekstil sebesar 6,42 persen; kelompok industri percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 6,38 persen; kelompok industri pakaian jadi sebesar 6,22 persen; kelompok industri furnitur sebesar 5,36 persen; serta kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebesar 3,57 persen.

Pertumbuhan (q to q) produksi industri manufaktur skala mikro kecil triwulan II/2015 yang mengalami penurunan berkisar antara - 0,76 persen yang ditunjukkan oleh kelompok industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional sampai dengan - 8,71 persen yang ditunjukkan oleh kelompok industri komputer, barang elektronik dan optik. Adapun kelompok industri lain yang juga memberikan pertumbuhan menurun diantaranya: kelompok industri peralatan listrik turun sebesar - 7,51 persen; kelompok industri barang galian bukan logam turun sebesar - 5,07 persen; kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia turun sebesar - 4,99 persen; kelompok industri kulit, barang dari kulit dan alas kaki turun sebesar - 3,45 persen; serta kelompok industri kertas dan barang dari kertas turun sebesar - 3,24 persen; kelompok industri karet, barang dari karet dan plastic turun sebesar - 2,59 persen; kelompok industri alat angkutan lainnya turun sebesar - 2,58 persen; kelompok industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer turun sebesar - 2,12 persen; kelompok industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur)

dan barang anyaman bambu, rotan dan sejenisnya turun sebesar – 1,53 persen; serta kelompok industri minuman turun sebesar – 1,35 persen.

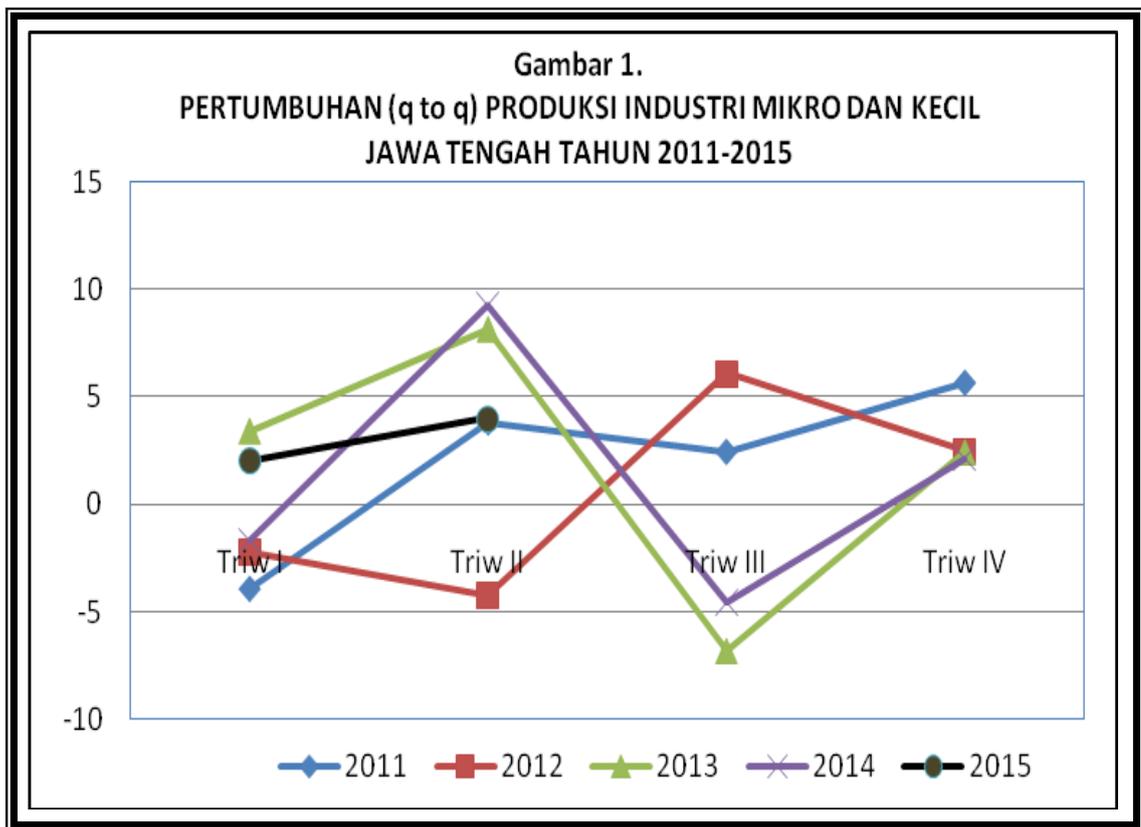
Tabel 1.

**PERTUMBUHAN (q to q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL
TRIWULAN I 2015 dan TRIWULAN II TAHUN 2015**

NO	JENIS INDUSTRI	PERTUMBUHAN TRIWULAN I/2015 (%)	PERTUMBUHAN TRIWULAN II/2015 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Industri Makanan	9,96	7,95
2	Industri Minuman	- 1,33	- 1,35
3	Industri Pengolahan Tembakau	0,00	0,00
4	Industri Tekstil	- 0,39	6,42
5	Industri Pakaian Jadi	- 0,51	6,22
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	- 3,34	- 3,45
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	- 1,51	- 1,53
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	- 3,13	- 3,24
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	6,82	6,38
10	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	- 4,75	- 4,99
11	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	- 0,75	- 0,76
12	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	- 2,53	- 2,59
13	Industri Barang Galian Bukan Logam	- 2,03	- 5,07
14	Industri Logam Dasar	8,79	8,08
15	Industri Barang logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	- 1,32	12,47
16	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	- 7,99	- 8,71
17	Industri Peralatan Listrik	- 6,98	- 7,51
18	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	0,16	0,16
19	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	- 2,11	- 2,12
20	Industri Alat Angkutan Lainnya	- 10,96	- 2,58
21	Industri Furnitur	6,59	5,36
22	Industri Pengolahan Lainnya	7,07	6,60
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	3,70	3,57
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL JATENG		2,04	4,02

II. PERTUMBUHAN (q to q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL PADA TAHUN 2011 - 2015 JAWA TENGAH

Sejak pertumbuhan (q to q) produksi industri mikro kecil dapat dipublikasikan secara triwulanan pada tingkat provinsi, yakni tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 triwulan II, terlihat adanya kecenderungan kenaikan pertumbuhan produksi. Dari 18 triwulan yang telah terlampaui, 12 triwulan diantaranya menunjukkan kenaikan pertumbuhan, sedangkan 6 triwulan lainnya menunjukkan penurunan pertumbuhan produksi. Kecenderungan penurunan pertumbuhan (q to q) produksi terlihat pada triwulan I/2011 terhadap triwulan IV/2010, triwulan I/2012 terhadap triwulan IV/2011 maupun triwulan I/2014 terhadap triwulan IV/2013 masing-masing mengalami penurunan sebesar - 3,92 persen, - 2,21 persen, serta - 1,70 persen, triwulan II/2012 terhadap triwulan I/2012 mengalami penurunan sebesar - 4,23 persen, triwulan III/2014 terhadap triwulan II/2014 mengalami penurunan sebesar - 4,57 persen, serta triwulan III/2013 yang paling tinggi angka penurunannya yakni sebesar - 6,82 persen terhadap triwulan II tahun 2013. Untuk kenaikan pertumbuhan produksi tertinggi ditunjukkan pada triwulan II/2014 yakni sebesar 9,28 persen, kemudian berturut-turut pada triwulan II/2013 sebesar 8,14 persen, triwulan III/2012 sebesar 6,11 persen, triwulan IV/2011 sebesar 5,65 persen, triwulan II/2011 sebesar 3,81 persen, triwulan I/2013 sebesar 3,40 persen, triwulan IV/2012 sebesar 2,50 persen, triwulan III/2011 sebesar 2,44 persen, triwulan IV/2013 sebesar 2,42 persen, triwulan IV/2014 sebesar 2,15 persen, triwulan I/2015 sebesar 2,04 persen, serta triwulan II/2015 sebesar 4,02 persen, masing-masing terhadap triwulan sebelumnya.



Banyaknya kendala yang dialami oleh perusahaan, khususnya perusahaan mikro atau usaha rumah tangga, sangat mempengaruhi produksi dari usaha industri tersebut, sehingga mempengaruhi perubahan pertumbuhan produksi industri mikro dan kecil setiap periode. Perusahaan/usaha industri mikro atau industri rumah tangga biasanya merupakan suatu pekerjaan sampingan bagi pengusahanya ataupun bagi pekerja tidak tetapnya, sehingga keberadaannya pun tidak selalu langgeng atau aktif, akibatnya sangat berdampak pada pertumbuhan produksinya. Kendala pemasaran yang kurang lancar dan tersalurkan, kurangnya keahlian dan kreatifitas atau kurang inovatif, juga kurangnya modal kadang-kadang membuat industri mikro dan kecil tidak bisa berkembang dengan baik .

III. PERTUMBUHAN (c to c) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TAHUN KALENDER 2015

Dalam kurun waktu semester I, pertumbuhan industri mikro dan kecil di Jawa Tengah mengalami kenaikan pada semester I tahun 2015 terhadap semester I tahun 2014 sebesar 5,98 persen. Kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh kelompok industri logam dasar sebesar 18,69 persen. Adapun pertumbuhan menurun, ditunjukkan oleh

11 kelompok industri, dan penurunan terbesar ada pada kelompok industri pengolahan tembakau turun sebesar – 48,10 persen.

Sementara kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan; kelompok industri makanan; kelompok industri percetakan dan reproduksi media rekaman; serta kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia masih mendominasi pertumbuhan pada semester I tahun 2015 dengan kenaikan di atas 10 persen terhadap semester I tahun 2014.

Tabel 2.

**PERTUMBUHAN (c to c) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL
SEMESTER I TAHUN 2015**

NO	JENIS INDUSTRI	PERTUMBUHAN SEMESTER I/2015 (%)
(1)	(2)	(4)
1	Industri Makanan	16,37
2	Industri Minuman	- 6,55
3	Industri Pengolahan Tembakau	- 48,10
4	Industri Tekstil	9,04
5	Industri Pakaian Jadi	- 0,23
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	- 4,79
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	- 2,84
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	7,72
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	14,19
10	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	10,25
11	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	- 1,88
12	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	3,10
13	Industri Barang Galian Bukan Logam	2,05
14	Industri Logam Dasar	18,69
15	Industri Barang logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	4,13
16	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	- 12,00
17	Industri Peralatan Listrik	- 2,00
18	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	- 7,33
19	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	- 3,52
20	Industri Alat Angkutan Lainnya	- 18,29
21	Industri Furnitur	3,14
22	Industri Pengolahan Lainnya	1,79
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	18,07
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL JATENG		5,98

IV. PERTUMBUHAN (y on y) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL TRIWULAN II/2015 DARI TRIWULAN II/2014

Pertumbuhan produksi industri mikro dan kecil triwulan II/2015 terhadap triwulan yang sama pada tahun sebelumnya yakni triwulan II/2014 (y on y) mengalami kenaikan. Pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil sebesar 3,48 persen pada triwulan II/2015 terhadap triwulan II/2014 merupakan kontribusi kenaikan 9 kelompok industri dari 23 kelompok industri mikro kecil yang ada di Jawa Tengah.

Kenaikan pertumbuhan (y on y) produksi berkisar antara 4,15 persen yang disumbangkan oleh kelompok industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya sampai dengan 27,04 persen disumbangkan oleh kelompok industri logam dasar. Selain kedua kelompok industri tersebut ada beberapa kelompok yang juga ikut andil dalam kenaikan pertumbuhan produksi dengan memberikan pertumbuhan positif di atas 10 persen, diantaranya kelompok jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan sebesar 21,51 persen; kelompok industri makanan sebesar 16,42 persen; serta kelompok percetakan dan reproduksi media rekaman sebesar 15,56 persen. Sedangkan beberapa kelompok industri lainnya yang memberikan andil kenaikan di bawah 10 persen, diantaranya kelompok industri pengolahan lainnya sebesar 7,11 persen; kelompok industri furnitur sebesar 6,97 persen; kelompok industri tekstil sebesar 5,98 persen; serta kelompok industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia sebesar 5,46 persen.

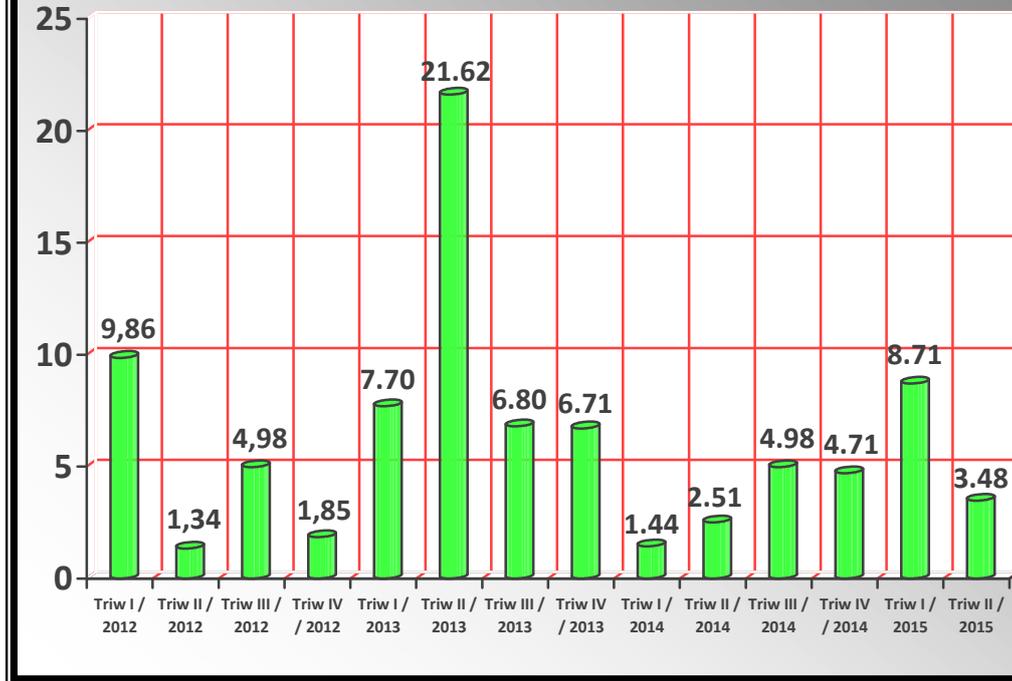
Sedangkan kelompok industri yang mengalami penurunan atau menghambat laju kenaikan pertumbuhan produksi (y on y) ada 14 kelompok industri. Penurunan terbesar pertumbuhan produksi ditunjukkan oleh kelompok industri pengolahan tembakau yang mengalami penurunan hingga - 48,10 persen, sementara kelompok industri yang mengalami penurunan pertumbuhan produksi terkecil ditunjukkan oleh kelompok industri karet, barang dari karet dan plastik sebesar - 0,29 persen. Selain kedua kelompok tersebut di atas beberapa kelompok yang juga mengalami penurunan pertumbuhan produksi cukup besar, diantaranya: kelompok industri alat angkutan lainnya sebesar - 18,08 persen; kelompok industri komputer, barang elektronik dan optik sebesar - 16,00 persen; serta kelompok industri peralatan listrik sebesar - 11,51 persen. Selegkapnya dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah.

Tabel 3.

**PERTUMBUHAN (y on y) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL
TRIWULAN II TAHUN 2015**

NO	JENIS INDUSTRI	PERTUMBUHAN TRIWULAN II/2015 (%)
(1)	(2)	(4)
1	Industri Makanan	16,42
2	Industri Minuman	- 9,91
3	Industri Pengolahan Tembakau	- 48,10
4	Industri Tekstil	5,98
5	Industri Pakaian Jadi	- 2,27
6	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	- 8,89
7	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	- 6,79
8	Industri Kertas dan Barang dari Kertas	- 0,56
9	Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	15,56
10	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia	5,46
11	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional	- 0,65
12	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	- 0,29
13	Industri Barang Galian Bukan Logam	- 0,76
14	Industri Logam Dasar	27 04
15	Industri Barang logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	4 15
16	Industri Komputer, Barang elektronik dan Optik	- 16,00
17	Industri Peralatan Listrik	- 11,51
18	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL	- 6,73
19	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer	- 5,52
20	Industri Alat Angkutan Lainnya	- 18,08
21	Industri Furnitur	6 97
22	Industri Pengolahan Lainnya	7 11
23	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	21,51
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL JATENG		3,48

Gambar 2.
PERTUMBUHAN (y on y) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR
MIKRO DAN KECIL TRIW I/2012 s/d TRIW II/2015

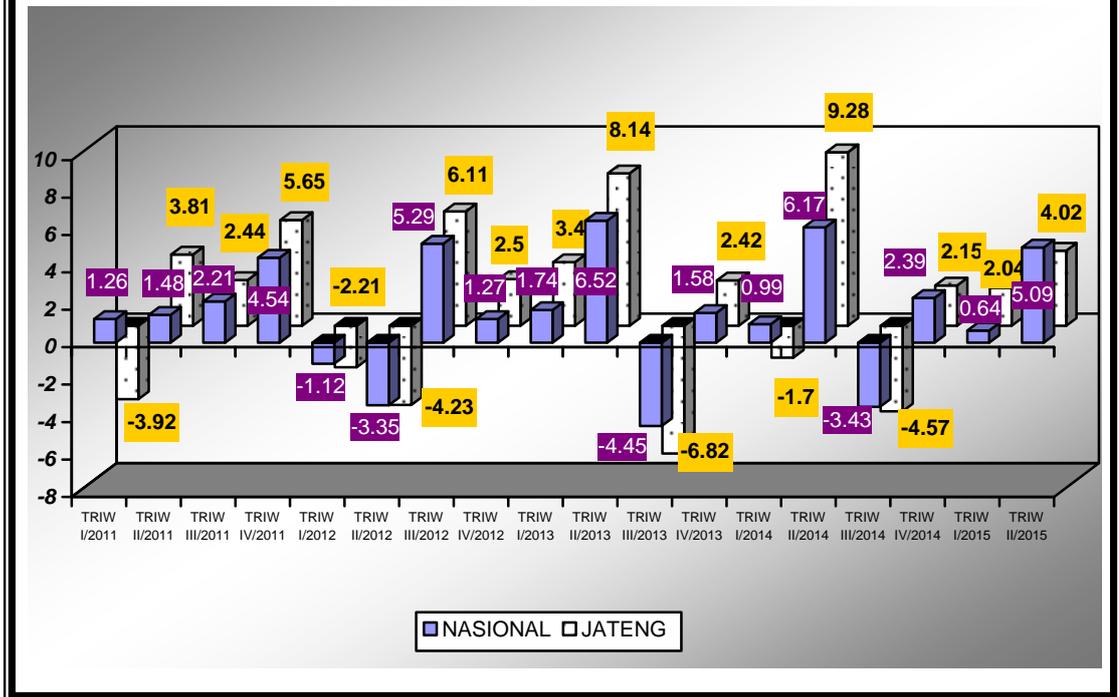


V. PERTUMBUHAN PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL PADA TAHUN 2011-2015 JAWA TENGAH DAN INDONESIA

Sejalan dengan pertumbuhan produksi (y on y) Jawa Tengah yang mengalami kenaikan pertumbuhan produksi industri mikro kecil sebesar 3,48 persen ternyata memberikan kontribusi pertumbuhan produksi secara Nasional yang mencapai 4,57 persen pada triwulan II/2015 terhadap triwulan II/2014. Pertumbuhan produksi yang berimbang antara Jawa Tengah dan Indonesia menunjukkan bahwa potensi industri mikro kecil di Jawa Tengah memberikan andil yang tidak sedikit dalam pembentukan pertumbuhan produksi industri manufaktur mikro dan kecil secara Nasional .

Jawa Tengah sebagai salah satu daerah konsentrasi industri mikro dan kecil juga memberikan kontribusi dalam pertumbuhan (q to q) produksi industri mikro dan kecil secara Nasional, terlihat pada triwulan II/2015 Jawa Tengah memberikan andil kenaikan pertumbuhan produksi sebesar 4,02 persen terhadap triwulan I/2015, sehingga secara Nasional pada triwulan II/2015 mengalami kenaikan pertumbuhan produksi sebesar 5,09 persen terhadap triwulan I/2015.

GAMBAR 3.
 PERTUMBUHAN (q to q) PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO
 DAN KECIL INDONESIA DAN JAWA TENGAH TAHUN 2011-2015



Hampir di setiap periode pertumbuhan produksi (q to q) industri manufaktur mikro kecil Jawa Tengah sejalan dan seiring dengan pertumbuhan produksi Nasional, hanya pada triwulan I tahun 2011 dan triwulan I tahun 2014 saja yang terdapat perbedaan, dimana Jawa Tengah mengalami penurunan masing-masing sebesar -3,92 persen dan - 1,70 persen, tetapi Nasional menunjukkan kenaikan pertumbuhan produksi masing-masing sebesar 1,26 persen dan 0,99 persen.